

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Branch Office:Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat 11470
INDONESIA

T : 62-21-2950 1180

F : 62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen**No. 00019/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Yeloo Integra Datanet Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yeloo Integra Datanet Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00019/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Yeloo Integra Datanet Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Yeloo Integra Datanet Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 3 September 2018.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion in their report dated September 3, 2018.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Idris Jono

Izin Akuntan Publik No. AP 0323/Certified Public Accountant License No. AP 0323

25 Maret 2019/March 25, 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Hiro Whardana
: Ruko Roxy Mas Blok C 2 No.37
: Jl.K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150
: Jl. Cendrawasih V No. 13,
: Komplek Departemen Luar Negeri, Cilandak,
: Jakarta Selatan.
: 021-63850730
: Direktur Utama/President Director
- : Wewy Suwanto
: Ruko Roxy Mas Blok C 2 No.37
: Jl.K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150
: Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang
: Muara, Jatinegara, Jakarta Timur.
: 021-63850730
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan;
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements, and;
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

25 Maret 2019/March 25, 2019



Hiro Whardana
Direktur Utama/President Director

Wewy Suwanto
Direktur/Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	11.044.162.321	4	3.045.554.628	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 161.768.341 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.246.867.477	5	647.579.060	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment of Rp 161,768,341 and nil as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	13.730.217		252.088.127	Other accounts receivable from third parties
Pajak dibayar dimuka	623.514.542	6	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.377.942.683	7	1.462.810.625	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	32.039.125.540	8,22	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	46.345.342.780		5.408.032.440	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	116.093.341	20	35.862.801	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.372.065.523 dan Rp 30.144.930 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	38.528.529.475	9	141.667.270	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,372,065,523 and Rp 30,144,930 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 122.365.080 dan Rp 5.312.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	805.507.720		24.687.500	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 122,365,080 and Rp 5,312,500 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	39.450.130.536		202.217.571	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	85.795.473.316		5.610.250.011	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga	1.177.396.530	10	1.003.312.098	Trade accounts payable to a third party
Utang lain-lain pihak ketiga	1.344.570.709	11	-	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	1.043.846.768	12	213.202.283	Taxes payable
Uang jaminan	1.395.348.560	13	894.890.162	Security deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.961.162.567		2.111.404.543	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	302.605.023	19	143.451.203	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	5.263.767.590		2.254.855.746	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 920.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham dan 5.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				Authorized - 920,000,000 shares with Rp 100 par value per share and 5,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 380.000.000 saham dan 3.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	38.000.000.000	14	3.000.000.000	Issued and paid-up - 380,000,000 shares and 3,000 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Tambahan modal disetor	39.159.538.546	15	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	3.372.167.180		355.394.265	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	80.531.705.726		3.355.394.265	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	85.795.473.316		5.610.250.011	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	27.409.937.674	16	7.686.705.908	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(15.844.640.709)	17	(3.878.351.361)	COST OF SALES
LABA KOTOR	11.565.296.965		3.808.354.547	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		18		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(1.782.265.983)		(673.425.706)	Selling
Umum dan administrasi	(5.968.119.938)		(2.690.778.006)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(7.750.385.921)		(3.364.203.712)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.814.911.044		444.150.835	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	39.665.076		864.390	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	14.033.477		2.921.536	Interest income
Beban keuangan lainnya	(54.294.849)		(33.237.771)	Other financial charges
Lain-lain - bersih	90.697.817		56.991.799	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	90.101.521		27.539.954	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	3.905.012.565		471.690.789	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - Bersih	920.066.395	20	88.561.801	TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	2.984.946.170		383.128.988	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	42.435.660	19	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	(10.608.915)	20	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	31.826.745		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.016.772.915		383.128.988	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM		21		EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR
Dasar	16		127.710	Basic
Dilusian	11		-	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Statements of Changes In Equity
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		3.000.000.000	-	(27.734.723)	2.972.265.277	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive Income
Laba tahun berjalan		-	-	383.128.988	383.128.988	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		<u>3.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>355.394.265</u>	<u>3.355.394.265</u>	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive Income
Laba tahun Berjalan		-	-	2.984.946.170	2.984.946.170	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	31.826.745	31.826.745	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.016.772.915</u>	<u>3.016.772.915</u>	Total Comprehensive Income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Peningkatan setoran modal	14	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Issuance of capital stock
Penerbitan saham terkait Penawaran Umum Perdana	14,15	13.000.000.000	35.750.000.000	-	48.750.000.000	Stock issuance related to Initial Public Offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	14,15	2.000.000.000	5.500.000.000	-	7.500.000.000	Conversion of Mandatory Convertible Bonds to capital stock
Biaya emisi	15	-	(2.090.461.454)	-	(2.090.461.454)	Stock issuance costs
Jumlah transaksi dengan pemilik		<u>35.000.000.000</u>	<u>39.159.538.546</u>	<u>-</u>	<u>74.159.538.546</u>	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		<u>38.000.000.000</u>	<u>39.159.538.546</u>	<u>3.372.167.180</u>	<u>80.531.705.726</u>	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		26.810.649.257	7.039.127.254	Cash receipts from customers
Uang jaminan diterima dari pelanggan - bersih		500.458.398	894.890.162	Security deposits received from customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(18.820.979.490)	(5.591.841.337)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		<u>(2.771.755.987)</u>	<u>(2.036.028.293)</u>	Payments to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi		5.718.372.178	306.147.786	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(199.781.121)</u>	-	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>5.518.591.057</u>	<u>306.147.786</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		14.033.477	2.921.536	Interest received
Perolehan aset tetap	9, 28	(38.702.262.198)	(171.812.200)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	8	(32.039.125.540)	-	Advances paid for the purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud		<u>(897.872.800)</u>	<u>(30.000.000)</u>	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(71.625.227.061)</u>	<u>(198.890.664)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan modal saham		68.750.000.000	-	Proceeds from issuance of capital stock
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi		7.500.000.000	-	Proceeds from issuance Mandatory Convertible Bonds
Pembayaran biaya emisi	15	(2.090.461.454)	-	Payment of stock issuance cost
Pembayaran beban bank		(54.294.849)	(33.237.771)	Other financial charges paid
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi		-	2.716.000.000	Cash receipts from a related party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>74.105.243.697</u>	<u>2.682.762.229</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		7.998.607.693	2.790.019.351	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>3.045.554.628</u>	<u>255.535.277</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>11.044.162.321</u>	<u>3.045.554.628</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 28				Supplemental cash flow information is presented in Note 28

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Perusahaan;YELO) didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Akta Pendirian tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the Company;YELO) was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 25, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes to the entire Articles of Association in connection with the status of the Company to be a publicly listed company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market. As of the issuance of the financial statements, the Deed of Establishment is still in the process of announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment and tour and travel services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse is located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penerbitan dan penjualan saham baru lewat Penawaran Umum Perdana dan perubahan kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- c. Penerbitan Waran Seri I.
- d. Perubahan struktur Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, otorisasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan-perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 dan No. AHU-0014676. Tahun 2018 pada tanggal 20 Juli 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2018.

b. Public Offering of Shares

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the following:

- a. The change of status of the Company from private company to a publicly listed company through the issuance and sale of new shares, Initial Public Offering, and the change in the Company's activities.
- b. Change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.
- c. Issue of Series I Warrant.
- d. The change in the Directors and the Board of Commissioners, authorization to the Directors and the Board of Commissioners, along with approval of amendments to the Company's Articles of Association.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 and No. AHU-0014676. Tahun 2018 dated July 20, 2018.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per shares which will be realized during the Initial Public Offering.

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 380.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's 380,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 18 Juli 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, based on a resolution on Declaration of the Shareholders' Resolution held on July 18, 2018, as documented in Notarial Deed No. 4 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Tiang Cun Hui
 Komisaris : Andrew Suhalmi
 Komisaris Independen : Harry Kabullah Nugraha

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi
 Direktur Utama : Hiro Whardana
 Direktur : Wewy Suwanto
 Direktur Independen : Ade Winata Gho

Directors
 President Director
 Director
 Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 18 Agustus 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 51 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, based on a resolution on Declaration of Shareholders' Resolution held on August 18, 2016, as documented in Notarial Deed No. 51 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Komisaris : Adri Ilham Safa
 Direktur : Tiang Cun Hui

Commissioner
 Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Harry Kabullah Nugraha adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Harry Kabullah Nugraha yang menjabat sebagai Komisaris Independen, juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 49 karyawan tahun 2018 dan 6 karyawan tahun 2017.

Laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Harry Kabullah Nugraha is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Harry Kabullah Nugraha, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 49 in 2018 and 6 in 2017.

The financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 25, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing 1 Dolar Amerika Serikat setara dengan Rp 14.481 dan Rp 13.548.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018 were consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia were 1 United States Dollar equivalent with Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Therefore, accounting policies related to financial assets measured at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities measured at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable were included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category represents financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's trade accounts payable, other accounts payable and security deposits were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Komputer/ <i>Computers</i>	4
Alat komunikasi/ <i>Communication tools</i>	4
Sistem manajemen penagihan/ <i>Management billing system</i>	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

4
4
4
8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Piranti lunak komputer memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

i. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Computer software have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

j. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

j. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

k. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Penjualan jasa diakui pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales are recognized when services are rendered to customer.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

p. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

q. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loan and receivables</i>
Kas dan bank	11.044.162.321	3.045.554.628	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.246.867.477	647.579.060	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.730.217	252.088.127	Other accounts receivable
Jumlah	<u>12.304.760.015</u>	<u>3.945.221.815</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2018 and 2017, fair values of financial assets and liabilities of the Company approximate their carrying amounts.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 38.528.529.475 dan Rp 141.667.270 (Catatan 9).

Nilai tercatat aset takberwujud bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 805.507.720 dan Rp 24.687.500.

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Berdasarkan penelaahan manajemen, penurunan nilai tidak diperlukan atas perangkat lunak komputer Perusahaan di tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset takberwujud masing-masing sebesar Rp 805.507.720 dan Rp 24.687.500.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's property and equipment amounted to Rp 38,528,529,475 and Rp 141,667,270, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's intangible assets amounted to Rp 805,507,720 and Rp 24,687,500, respectively.

c. Impairment of Intangible Assets

Intangible asset is reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Based on the assessment of management, no impairment is necessary in 2018 and 2017 in respect of the Company's computer software.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's intangible asset amounted to Rp 805,507,720 and Rp 24,687,500, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 38.528.529.475 dan Rp 141.667.270 (Catatan 9).

Nilai tercatat aset takberwujud bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 805.507.720 dan Rp 24.687.500.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 302.605.023 dan Rp 143.451.203 (Catatan 19).

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's property and equipment amounted to Rp 38,528,529,475 and Rp 141,667,270, respectively (Note 9).

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of the Company's intangible assets amounted to Rp 805,507,720 and Rp 24,687,500, respectively.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 302,605,023 and Rp 143,451,203, respectively (Note 19).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 116.093.341 dan Rp 35.862.801 (Catatan 20).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax assets amounted to Rp 116,093,341 and Rp 35,862,801, respectively (Note 20).

4. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari:

	2018	2017
Kas	8.702.330	1.937.082
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	11.021.843.234	3.043.020.620
PT Bank Sinarmas Tbk	11.061.963	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.554.794	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	596.926
Subjumlah	11.035.459.991	3.043.617.546
Jumlah	11.044.162.321	3.045.554.628

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal
Total

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 1.246.867.477 dan Rp 647.579.060 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

This account represents trade accounts receivable from third parties, both individuals and corporations, for usage of internet data amounting to Rp 1,246,867,477 and Rp 647,579,060 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Berdasarkan Umur (Hari)	By Age		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	974.081.578	522.027.613	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	45.351.767	34.369.836	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.345.411	26.274.511	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.178.948	16.024.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	178.909.773	18.034.000	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	161.768.341	30.849.100	Past due and impaired
Jumlah	1.408.635.818	647.579.060	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161.768.341)	-	Allowance for impairment
Bersih	1.246.867.477	647.579.060	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 18)	161.768.341	-	Provisions (Note 18)
Saldo akhir tahun	161.768.341	-	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2018 and 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

6. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 623.514.542.

6. Prepaid Tax

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2018 amounting to Rp 623,514,542.

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

	2018	2017
Biaya dibayar dimuka		
Pemeliharaan sistem	143.750.000	-
Sewa modem	-	1.375.000.000
Uang muka		
Biaya pemasaran	907.148.667	-
Biaya logistik dan transportasi	222.750.000	-
Kuota data	50.258.056	-
Suku cadang	-	87.810.625
Lain-lain	54.035.960	-
Jumlah	<u>1.377.942.683</u>	<u>1.462.810.625</u>

7. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances consist of:

Prepaid expenses
System maintenance
Modem rental
Advances
Marketing fees
Logistics and transport costs
Data quota
Spareparts
Others

8. Aset Lancar Lain-lain

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian modem pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	Jumlah Unit/Total Units	Tanggal Pengiriman per Perjanjian/Delivery Date per Agreement
Pihak Berelasi (Catatan 22) PT Robicomp Komputindo Utama	22.648.078.740	8.000	30 Maret 2019/March 30, 2019
Pihak Ketiga			
The Social Dataco Pte. Ltd. Rigel 123	3.238.166.800 2.982.000.000	1.740 1.600	30 April 2019/April 30, 2019 30 April 2019/April 30, 2019
GP Marketing System	1.723.680.000	900	30 April 2019/April 30, 2019
Pegasus Unity Pte. Ltd.	1.447.200.000	750	30 April 2019/April 30, 2019
Jumlah	<u>32.039.125.540</u>	<u>12.990</u>	

8. Other Current Assets

This account represents advances for purchase of modem as of December 31, 2018, with details as follows:

Related Party (Note 22) PT Robicomp Komputindo Utama
Third Parties The Social Dataco Pte. Ltd. Rigel 123 GP Marketing System Pegasus Unity Pte. Ltd.
Total

9. Aset Tetap

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya perolehan:				
Peralatan kantor	89.261.200	58.098.255	-	147.359.455
Komputer	82.551.000	196.805.818	-	279.356.818
Alat komunikasi	-	7.447.358.125	-	7.447.358.125
Sistem manajemen penagihan	-	32.026.520.600	-	32.026.520.600
Jumlah	<u>171.812.200</u>	<u>39.728.782.798</u>	<u>-</u>	<u>39.900.594.998</u>

9. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

At cost:
Office equipment
Computers
Communication tools
Management billing system
Total

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Peralatan kantor	14.926.263	30.952.066	-	45.878.329	Office equipment
Komputer	15.218.667	54.448.104	-	69.666.771	Computers
Alat komunikasi	-	922.910.833	-	922.910.833	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	-	333.609.590	-	333.609.590	Management billing system
Jumlah	30.144.930	1.341.920.593	-	1.372.065.523	Total
Nilai Tercatat	141.667.270			38.528.529.475	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2017/ <i>Changes during 2017</i>			31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	-	89.261.200	-	89.261.200	Office equipment
Komputer	-	82.551.000	-	82.551.000	Computers
Jumlah	-	171.812.200	-	171.812.200	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Peralatan kantor	-	14.926.263	-	14.926.263	Office equipment
Komputer	-	15.218.667	-	15.218.667	Computers
Jumlah	-	30.144.930	-	30.144.930	Total
Nilai Tercatat	-			141.667.270	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Depreciation expense was allocated as follows:
berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	1.256.520.423	-	Cost of sales (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	85.400.170	30.144.930	General and administrative expense (Note 18)
Jumlah	1.341.920.593	30.144.930	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2018, communication tools are insured with PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, a third party, for Rp 3,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

10. Utang Usaha Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga kepada The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 1.177.396.530 dan Rp 1.003.312.098 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	<u>1.177.396.530</u>	<u>1.003.312.098</u>	Less than or equal to 1 month

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Catatan 25).

10. Trade Accounts Payable to a Third Party

This account represents trade accounts payable to The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, amounting to Rp 1,177,396,530 and Rp 1,003,312,098 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	<u>1.177.396.530</u>	<u>1.003.312.098</u>	Less than or equal to 1 month

Trade accounts payable are denominated in United States Dollar (Note 25).

11. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Delaware Consulting LLC	1.026.520.600	-	Delaware Consulting LLC
PT Sinergi Digital Teknologi	150.000.000	-	PT Sinergi Digital Teknologi
Lain-lain	168.050.109	-	Others
Jumlah	<u>1.344.570.709</u>	<u>-</u>	Total

Utang lain-lain kepada Delaware Consulting LLC merupakan sisa saldo atas pembelian sistem manajemen penagihan Perusahaan.

11. Other Accounts Payable to Third Parties

Other accounts payable due to Delaware Consulting LLC represents remaining balance on the purchase of the Company's management billing system.

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 20)	935.549.331	124.424.602	Corporate income tax (Note 20)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	10.917.597	28.496.667	Article 21
Pasal 23	97.379.840	60.281.014	Article 23
Jumlah	<u>1.043.846.768</u>	<u>213.202.283</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

12. Taxes Payable

This account consists of:

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

13. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan untuk penggunaan modem penunjang data internet pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.395.348.560 dan Rp 894.890.162.

Uang jaminan akan dikembalikan kepada pelanggan setelah perjanjian penggunaan data internet selesai dan modem dikembalikan ke Perusahaan.

13. Security Deposits

This account represents security deposits from customers for the use of modem to support internet data usage amounting to Rp 1,395,348,560 and Rp 894,890,162 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The security deposit will be refunded to customers once internet data usage agreement is completed and modems are returned to the Company.

14. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,07%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
PT Digital Indonesia Raya	20.000.000	5,26%	2.000.000.000	PT Digital Indonesia Raya
Andika Sutoro Putra	19.000.000	5,00%	1.900.000.000	Andika Sutoro Putra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	111.000.000	29,21%	11.100.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>380.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>38.000.000.000</u>	Total

14. Capital Stock

The share ownership in the Company as of December 31, 2018, based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, share's registrar, is as follows:

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/ December 31, 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Tiang Cun Hui	1.500	50,00%	1.500.000.000	Tiang Cun Hui
Adri Ilham Safa	1.500	50,00%	1.500.000.000	Adri Ilham Safa
Jumlah	<u>3.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>3.000.000.000</u>	Total

The share ownership in the Company as of December 31, 2017, based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta, is as follows:

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo 1 Januari 2018/31 Desember 2017	3.000	Balance as of January 1, 2018/December 31, 2017
Penerbitan saham selama tahun berjalan	<u>20.000</u>	Issuance of shares during the year
Saldo sebelum <i>stock split</i>	23.000	Balance before stock split
Efek <i>stock split</i>	<u>229.977.000</u>	Effect of change in par value
Saldo setelah <i>stock split</i>	230.000.000	Balance after stock split
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	20.000.000	Conversion of Mandatory Convertible Bonds to capital stocks
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui penawaran umum	<u>130.000.000</u>	Issuance of shares during the year through offering to the public
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u><u>380.000.000</u></u>	Balance as of December 31, 2018

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 1 Februari 2018 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022496.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 15 Februari 2018, para pemegang saham menyetujui untuk:

Based on the Stockholders' Resolutions as stated in Notarial Deed No. 6 dated February 1, 2018 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0022496.AH.01.11.Tahun 2018 dated February 15, 2018, the shareholders have approved:

- a. Untuk menjual 120 lembar saham Tiang Cun Hui kepada Hiro Whardana.
- b. Untuk menjual 30 lembar saham Adri Ilham Safa kepada Hiro Whardana.
- c. Untuk menjual 90 lembar saham Adri Ilham Safa kepada Laurensius Denny Santoso.

- a. To sell 120 shares owned by Tiang Cun Hui to Hiro Whardana.
- b. To sell 30 shares owned by Adri Ilham Safa to Hiro Whardana.
- c. To sell 90 shares owned by Adri Ilham Safa to Laurensius Denny Santoso.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 113 tanggal 30 April 2018 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009670.AH.01.02.Tahun 2018 pada tanggal 30 April 2018, para pemegang saham menyetujui untuk:

Based on the Stockholders' Resolutions as stated in Notarial Deed No. 113 dated April 30, 2018 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009670.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 30, 2018, the shareholders have approved:

- a. Untuk menjual 1.380 lembar saham Tiang Cun Hui kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- b. Untuk menjual 1.380 lembar saham Adri Ilham Safa kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.

- a. To sell 1,380 shares owned by Tiang Cun Hui to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- b. To sell 1,380 shares owned by Adri Ilham Safa to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.

- c. Untuk menjual 150 lembar saham Hiro Whardana kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- d. Untuk menjual 90 lembar saham Laurensius Denny Santoso kepada PT Prima Jaringan Distribusi.
- e. Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 5.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 5.000.000.000 menjadi 92.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 92.000.000.000.
- f. Untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 3.000.000.000 menjadi 23.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 23.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.

Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang berjangka waktu 1 (satu) tahun kepada PT Digital Indonesia Raya dengan jumlah Rp 7.500.000.000. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang dinyatakan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari keseluruhan Obligasi Wajib Konversi atas PT Digital Indonesia Raya sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham setara dengan 5,26% kepemilikan saham di Perusahaan, yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler, Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

- c. To sell 150 shares owned by Hiro Whardana to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- d. To sell 90 shares owned by Laurensius Denny Santoso to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- e. To increase the authorized shares of the Company from 5,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 5,000,000,000 to 92,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 92,000,000,000.
- f. To increase the issued and fully paid-up capital of the Company from 3,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 3,000,000,000 to 23,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 23,000,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.

Mandatory Convertible Bonds

On February 23, 2018, the Company issued Mandatory Convertible Bonds to PT Digital Indonesia Raya, a related party, amounting to Rp 7,500,000,000 with a period of 1 (one) year. Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the whole Mandatory Convertible Bonds owned by PT Digital Indonesia Raya amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per share equivalent to 5.26% share ownership in the Company, which will be realized during the Initial Public Offering.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

15. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

15. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo 1 Januari 2018/31 Desember 2017	-	Balance as of January 1, 2018/December 31, 2017
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan	35.750.000.000	Premium on capital stock related to Initial Public Offering of the Company's shares
Agio saham terkait dengan konversi Obligasi Wajib Konversi ke saham	5.500.000.000	Premium on capital stock related to conversion of Mandatory Convertible Bonds to shares
Dikurangi: biaya emisi saham	<u>(2.090.461.454)</u>	Less: stock issuance cost
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u>39.159.538.546</u>	Balance as of December 31, 2018

Rincian agio saham dari penawaran umum perdana saham dan konversi Obligasi Wajib Konversi adalah sebagai berikut:

The details of premium on capital stock from initial public offering of shares and conversion of Mandatory Convertible Bonds are as follows:

	Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial</i> <i>Public Offering</i>	Konversi Obligasi Wajib Konversi/ <i>Conversion of Mandatory</i> <i>Convertible Bonds</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Jumlah saham yang dikeluarkan	130.000.000	20.000.000	150.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	375	375	375	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	<u>100</u>	<u>100</u>	<u>100</u>	Par value per share
Agio per saham	275	275	275	Premium per share
Tambahan modal disetor	35.750.000.000	5.500.000.000	41.250.000.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	<u>(2.090.461.454)</u>	<u>-</u>	<u>(2.090.461.454)</u>	Stock issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	<u>33.659.538.546</u>	<u>5.500.000.000</u>	<u>39.159.538.546</u>	Total additional paid-in capital

16. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kuota internet dan sewa modem	26.628.024.479	7.700.538.508	Internet quota and modem rental
Tiket atraksi	789.636.467	-	Attraction tickets
Diskon	<u>(7.723.272)</u>	<u>(13.832.600)</u>	Discount
Bersih	<u><u>27.409.937.674</u></u>	<u><u>7.686.705.908</u></u>	Net

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga di tahun 2018 dan 2017.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

16. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

Total Company's sales represent sales from third parties in 2018 and 2017.

There were no sales to any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

17. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penggunaan data	12.250.422.534	2.905.661.721	Data usage
Sewa modem (Catatan 24)	1.375.000.000	965.625.000	Modem rental (Note 24)
Penyusutan (Catatan 9)	1.256.520.423	-	Depreciation (Note 9)
Tiket atraksi	784.519.826	-	Attraction tickets
Jaringan dan sistem	<u>178.177.926</u>	<u>7.064.640</u>	Network and system
Jumlah	<u><u>15.844.640.709</u></u>	<u><u>3.878.351.361</u></u>	Total

Pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

Purchase from certain parties exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Persentase dari Pendapatan Usaha/ Percentage of Net Sales</u>		
			<u>2018</u>	<u>2017</u>	
The Social Dataco Pte. Ltd.	<u>12.250.422.534</u>	<u>2.905.661.721</u>	<u>44,69%</u>	<u>37,80%</u>	The Social Dataco Pte. Ltd.

18. Beban Operasi

Rincian dari beban operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Promosi <i>online</i>	<u>1.782.265.983</u>	<u>673.425.706</u>	Online promotion

18. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2018	2017	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	2.917.621.440	1.093.726.876	Salaries and allowance
Jasa profesional	603.452.450	-	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	417.284.763	104.983.307	Travelling and transportation
Biaya logistik dan transportasi	333.243.384	255.316.222	Logistics and transport costs
Utilitas	273.817.889	58.708.786	Utilities
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 19)	201.589.480	143.451.203	Long-term employee benefits (Note 19)
Legal	186.669.556	7.025.000	Legal fees
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	161.768.341	-	Provisions for impairment of receivable (Note 5)
Sewa	160.000.000	80.000.000	Rent
Perlengkapan kantor	132.816.283	215.190.918	Office supplies
Beban pajak	122.239.627	95.777.681	Tax expense
Amortisasi perangkat lunak	117.052.580	5.312.500	Amortization of software
Penyusutan (Catatan 9)	85.400.170	30.144.930	Depreciation (Note 9)
Internet dan komunikasi	55.509.269	40.298.124	Internet and communication
Perbaikan dan pemeliharaan	36.250.000	476.063.000	Repairs and maintenance
Lain-lain	163.404.706	84.779.459	Others
Subjumlah	5.968.119.938	2.690.778.006	Subtotal
Jumlah	7.750.385.921	3.364.203.712	Total

19. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 22 Maret 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 8 dan 6 karyawan tahun 2018 dan 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	194.899.905	143.451.203	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3.447.449)	-	Past service cost
Biaya bunga neto	10.137.024	-	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 18)	201.589.480	143.451.203	Components of defined benefits cost recognize in profit or loss (Note 18)

19. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated March 22, 2019.

Number of eligible employees is 8 and 6 in 2018 and 2017, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(37.967.638)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.468.022)	-	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(42.435.660)	-	Components of defined benefits costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	159.153.820	143.451.203	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 18).

The current service cost and the net interest expense for the period are included in the general and administrative (Note 18).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	143.451.203	-	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	191.452.456	143.451.203	Current service cost
Beban bunga neto	10.137.024	-	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(37.967.638)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.468.022)	-	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	302.605.023	143.451.203	Balance at the end at the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	10%	10%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-III	TMI-III	Mortality rate
Usia pensiun	56 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	2018			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(30.189.195)	35.202.259	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	37.494.303	(32.737.066)	Salary growth rate

	2017			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(14.297.496)	16.614.369	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	17.596.797	(15.316.761)	Salary growth rate

20. Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak kini	1.010.905.850	124.424.602	Current tax
Pajak tangguhan	(90.839.455)	(35.862.801)	Deferred tax
Bersih	<u>920.066.395</u>	<u>88.561.801</u>	Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.905.012.566	471.690.789	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provision for:
Imbalan kerja jangka panjang	201.589.480	143.451.203	Long-term employee benefits
Penurunan nilai piutang	161.768.341	-	Impairment of receivables
Jumlah - bersih	<u>363.357.821</u>	<u>143.451.203</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(14.033.477)	(2.921.536)	Interest income subjected to final tax
Beban pajak	122.239.627	95.777.681	Tax expense
Beban keuangan	54.294.849	43.312.416	Financial charges
Representasi	786.500	-	Entertainment
Jumlah - bersih	<u>163.287.499</u>	<u>136.168.561</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun lalu	4.431.657.886	751.310.553	Taxable income of the Company before application of prior year fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu 2016	-	(27.672.000)	Application of prior year fiscal loss 2016
Laba kena pajak Perusahaan	<u>4.431.657.886</u>	<u>723.638.553</u>	Taxable income of the Company

20. Income Tax

The net tax expense of the Company consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable were computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini	1.010.905.850	124.424.602	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka Pasal 25	75.356.519	-	Less prepaid income taxes Article 25
Jumlah utang pajak kini	<u>935.549.331</u>	<u>124.424.602</u>	Total current tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax asset are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2017/ January 1, 2018	Laba atau rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	40.442.085	-	40.442.085	Allowances for decline in value of receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35.862.801	50.397.370	(10.608.915)	75.651.256	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>35.862.801</u>	<u>90.839.455</u>	<u>(10.608.915)</u>	<u>116.093.341</u>	Deferred Tax Assets - Net

	Dikreditkan ke/ Credited to				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba atau rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	35.862.801	-	35.862.801	Long-term employee benefits liability

21. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

	2018	2017
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	188.333.333	3.000
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif - Waran Seri I	78.000.000	-
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>266.333.333</u>	<u>3.000</u>
	2018	2017
Laba per saham dari jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	2.984.946.170	383.128.988
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>16</u>	<u>127.710</u>
Jumlah laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>11</u>	<u>-</u>

21. Earnings Per Share

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	3.000
Weighted average number of potentially dilutive ordinary shares - Series I Warrant	-
Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share	3.000
Earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Company	383.128.988
Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Company	127.710
Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Company	-

22. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

PT Robicomp Komputindo Utama merupakan perusahaan yang memiliki manajemen yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

22. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

PT Robicomp Komputindo Utama is a company which has the same management as the Company.

Transactions with a Related Party

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with a related party involving the following:

	Persentase terhadap jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2018	2017
Aset lancar lain-lain PT Robicomp Komputindo Utama	22.648.078.740	-
Other current assets PT Robicomp Komputindo Utama	26,40%	-

23. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 117.739.653 dan Rp 100.331.210.

Risiko Kredit

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

23. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10%, against the United States Dollar with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 117,739,653 and Rp 100,331,210, respectively.

Credit Risk

The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks as well as credit exposures from outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loan and receivables</i>
Kas dan bank	11.044.162.321	3.045.554.628	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.246.867.477	647.579.060	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.730.217	252.088.127	Other accounts receivable
Jumlah	<u>12.304.760.015</u>	<u>3.945.221.815</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2018				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercata/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ <=1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years				
Liabilitas								Other financial liabilities
Utang usaha	1.177.396.530	-	-	-	1.177.396.530	-	1.177.396.530	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.344.570.709	-	-	-	1.344.570.709	-	1.344.570.709	Other accounts payable
Uang jaminan	1.395.348.560	-	-	-	1.395.348.560	-	1.395.348.560	Security deposits
Jumlah	<u>3.917.315.799</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.917.315.799</u>	<u>-</u>	<u>3.917.315.799</u>	Total
	2017				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercata/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ <=1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years				
Liabilitas								Other financial liabilities
Utang usaha	1.003.312.098	-	-	-	1.003.312.098	-	1.003.312.098	Trade accounts payable
Uang jaminan	894.890.162	-	-	-	894.890.162	-	894.890.162	Security deposits
Jumlah	<u>1.898.202.260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.898.202.260</u>	<u>-</u>	<u>1.898.202.260</u>	Total

24. Perjanjian dan Ikatan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

SIMGO Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SIMGO Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan tanggal 5 Januari 2020.

PT Panorama JTB

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Panorama JTB, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

Claudia Tjakranegara

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Claudia Tjakranegara, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Global Integrasi Jaya

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Integrasi Jaya, pihak ketiga, sehubungan dengan penyewaan 2.000 unit modem dengan harga sebesar Rp 62.500 per unit setiap bulannya. Periode sewa mencakup tanggal perjanjian hingga tanggal 31 Desember 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

Biaya sewa modem yang termasuk dalam laba rugi pada tahun 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 17.

24. Agreements and Commitments

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has significant agreements and commitments with third parties as follows:

SIMGO Asia Pte. Ltd.

On January 5, 2017, the Company entered into an agreement with SIMGO Asia Pte. Ltd., a third party, in connection with the purchase of internet data. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from January 5, 2017 until January 5, 2020.

PT Panorama JTB

On April 12, 2017, the Company entered into an agreement with PT Panorama JTB, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

Claudia Tjakranegara

On May 24, 2017, the Company entered into an agreement with Claudia Tjakranegara, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

PT Global Integrasi Jaya

On May 31, 2017, the Company entered into an agreement with PT Global Integrasi Jaya, a third party, wherein the Company will rent 2,000 units of modem at a rate of Rp 62,500 per unit each month. The rental period covers the date of the agreement until December 31, 2018 and there is no extension clause on this agreement.

The modem rental expense included in profit or loss in 2018 and 2017 is disclosed in Note 17.

The Social Dataco Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet dengan harga sebesar US\$ 95 untuk tipe SG 600 dan SG 700 serta US\$ 100 untuk tipe SG 900. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.

BeMyGuest Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BeMyGuest Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian tiket atraksi dari BeMyGuest Pte. Ltd. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Sumber Wahana Sejahtera (Alfatrex)

Berdasarkan Surat Penawaran Kerjasama tentang *Door to Door Service* No. SWS/21/S17.0120/II/2018 tanggal 27 Februari 2018, Alfatrex, pihak ketiga, akan menyediakan jasa layanan pengantaran kepada Perusahaan dengan harga sebesar Rp 8.000 per kilogram. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

PT Robicomp Komputindo Utama

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Robicomp Komputindo Utama, pihak berelasi, sehubungan dengan pembelian 8.000 unit modem. Periode perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Maret 2019 sejak perjanjian ditandatangani.

PT Asia Global Cemerlang

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asia Global Cemerlang, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian 3.000 unit modem. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian ditandatangani, hingga 30 Maret 2019.

The Social Dataco Pte. Ltd.

On December 20, 2017, the Company entered into an agreement with The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase internet data at a rate of US\$ 95 for SG 600 and SG 700 type and US\$ 100 for SG 900 type. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from December 20, 2017 until December 20, 2020.

BeMyGuest Pte. Ltd.

On February 12, 2018, the Company entered into an agreement with BeMyGuest Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase attraction tickets from BeMyGuest Pte. Ltd. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

PT Sumber Wahana Sejahtera (Alfatrex)

Based on Letter of Cooperation Proposal about *Door to Door Service* No. SWS/21/S17.0120/II/2018 dated February 27, 2018, the Company and Alfatrex, a third party, entered into an agreement wherein Alfatrex will render delivery service to the Company at a rate of Rp 8,000 per kilogram. The agreement is valid for a period of 1 (one) year.

PT Robicomp Komputindo Utama

On March 28, 2018, the Company entered into an agreement with PT Robicomp Komputindo Utama, a related party, wherein the Company will purchase 8,000 units of modem. The agreement is valid until March 28, 2019.

PT Asia Global Cemerlang

On March 29, 2018, the Company entered into an agreement with PT Asia Global Cemerlang, a third party, wherein the Company will purchase 3,000 units of modem. The agreement is valid from the date when the agreement was signed, until March 30, 2019.

Blibli Travel

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Blibli Travel, pihak ketiga, sehubungan dengan kerjasama *Cross Selling, Joint Promotion* dan *Commerce*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Mei 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

PT Tokopedia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman *Official Store Passpod* di situs Tokopedia No. TKPD/OS/IX/2018/96 tanggal 28 September 2018, Perusahaan dan PT Tokopedia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian dimana PT Tokopedia akan membuka *Official Store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar Perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan jasa milik Perusahaan pada situs tokopedia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 September 2018 sampai dengan tanggal 28 September 2019.

PT Asuransi Simas Net

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Simas Net, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan memasarkan produk-produk asuransi dari PT Asuransi Simas Net kepada pelanggan Passpod. Periode perjanjian ini untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan berlaku sejak tanggal 16 November 2018 sampai dengan tanggal 16 November 2019.

PT Global Locket Sejahtera

Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Locket Sejahtera, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menjual tiket yang disediakan oleh PT Global Locket Sejahtera secara online maupun *offline*. Periode perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 27 November 2018 sampai dengan tanggal 27 November 2021.

Blibli Travel

On May 3, 2018, the Company entered into an agreement with Blibli Travel, a third party, in connection with the Cross Selling, Joint Promotion and Commerce programme. This agreement is effective from May 11, 2018 until December 31, 2018 and there is no extension clause on this agreement.

PT Tokopedia

Based on Letter of Cooperation Agreement about Official Store Opening of Okeshop at Tokopedia website No. TKPD/OS/IX/2018/96 dated September 28, 2018, the Company and PT Tokopedia, a third party, entered into an agreement wherein PT Tokopedia will open an Official Store for and on behalf of the Company, so the Company can conduct the sale of its services on Tokopedia's website. This agreement is effective from September 28, 2018 until September 28, 2019.

PT Asuransi Simas Net

On November 16, 2018, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Simas Net, a third party, wherein the Company will resell PT Asuransi Simas Net's products to Passpod customers. The agreement is for a period of 1 (one) year and effective from November 16, 2018 until November 16, 2019.

PT Global Locket Sejahtera

On November 27, 2018, the Company entered into an agreement with PT Global Locket Sejahtera, a third party, wherein the Company will sell tickets provided by PT Global Locket Sejahtera through online and offline methods. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from November 27, 2018 until November 27, 2021.

27. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2018, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	(2.690.778.006)	(2.680.703.360)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	864.390	-	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan lainnya	(33.237.771)	(43.312.416)	Other financial charges
Lain-lain - bersih	56.991.799	57.856.188	Others - net
<u>Laporan arus kas</u>			<u>Statement of cash flows</u>
<i>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</i>			<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Penerimaan dari pelanggan	7.039.127.254	7.934.017.010	Cash receipts from customers
Uang jaminan diterima dari pelanggan - bersih	894.890.162	-	Security deposits received from customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(5.591.841.337)	(5.625.078.700)	Payments to suppliers and others
Penerimaan bunga	-	2.921.536	Interest received
<i>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</i>			<i>Net cash provided by investing activity</i>
Penerimaan bunga	2.921.536	-	Interest received
<i>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>			<i>Net cash used in financing activity</i>
Pembayaran beban bank	(33.237.771)	-	Other financial charges paid

28. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	2018	2017
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1.026.520.600	-
		Acquisition property and equipment through other accounts payable

29. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan dan pengungkapan tambahan laporan arus kas, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2018/ December 31, 2018
		Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs			
Obligasi Wajib Konversi	-	7.500.000.000	-	-	-	(7.500.000.000)	- Mandatory Convertible Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

27. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2017 financial statements have been reclassified to conform with the 2018 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

28. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Company:

29. Reconciliation of Liability Arising from Financing Activity

The table below details changes in the Company's liability arising from financing activity and supplemental statements of cash flow, including both cash and non-cash changes:

As of December 31, 2017, there were no liabilities arising from financing activities.

30. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 29).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

30. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Company has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of liabilities arising from financing activities (Note 29).

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan:
Fitur Percepatan Pelunasan dengan
Kompensasi Negatif
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari
Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments:
Prepayment Features with Negative
Compensation
3. PSAK No. 72, Revenues from
Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
